

**KONTRIBUSI PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH
KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD YAYASAN PRAYOGA PADANG**

TESIS



Oleh

**EZRA RIYANDANITA
NIM 16147005**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Ezra Riyandanita, 2019. Contribution of implementation of academic supervision by principals and achievement motivation towards teacher's professional competency in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. Thesis. Graduate Program. State University of Padang

Based on observations, it is observed that the performance of teachers at Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. Researchers suspect implementation of academic supervision by principals and achievement motivation towards teacher's professional competency in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. Therefore there should be a study to test the truth.

This study aims to reveal the contribution of implementation of academic supervision by principals and achievement motivation towards teacher's professional competency in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. The hypothesis tested in this study were: 1) implementation of academic supervision by principals contribute to teacher's professional competency, 2) achievement motivation contribute to teacher's professional competency, 3) implementation of academic supervision by principals and achievement motivation contribute to teacher's professional competency.

The population in this study are all vocational teachers of in Elementary Schools Prayoga Padang Foundation. A total population of 101 people. The study sample as many as 58 people who have been stratified proportional random sampling. Data were collected using a questionnaire Likert scale models that have been tested validity and reliability. Data were analyzed by using correlation and regression.

The results showed that: 1) implementation of academic supervision by principals contribute to teacher's professional competency of 28,9 %: 2) achievement motivation contribute to teacher's professional competency by 30,4%: 3) implementation of academic supervision by principals and achievement motivation contribute to teacher's professional competency of 34,3 %. Based on the results of the descriptive analysis shows that the implementation of academic supervision by principals is in the good category, the achievement motivation is in the good category, and the performance of the teachers are in the good category.

ABSTRAK

Ezra Riyandanita 2019. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, teramati bahwa kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Peneliti menduga pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang, oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah : 1) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, 2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional, 3) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Jumlah populasi sebanyak 101 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 58 orang yang dipilih menggunakan *stratified proporsional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 28,9% ; 2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional sebesar 30,4%; 3) pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 34,3%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berada pada kategori baik, kompetensi profesional berada pada kategori baik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

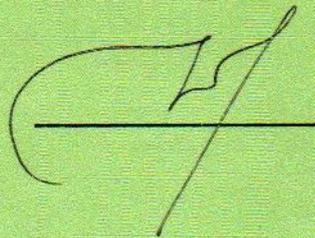
Mahasiswa : Ezra Riyandanita
NIM : 16147005

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.
Pembimbing I



Dr. Hadiyanto, M.Ed.
Pembimbing II



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



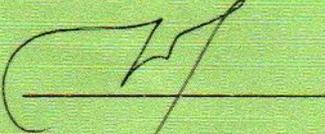
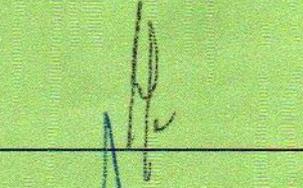
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 1988031 002

Ketua Program Studi



Dr. Rifma, M.Pd.
NIP. 19650312 199001 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|---|
| 1. | <u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed</u> (Ketua) |  |
| 2. | <u>Dr. Hadiyanto, M.Ed.</u> (Sekretaris) |  |
| 3. | <u>Dr. Rifma, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4. | <u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : **Ezra Riyandanita**
NIM : 16147005
Tanggal Ujian : 6 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul **Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, hanya saya yang bertanggung jawab dan menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2019

Yang membuat pernyataan




EZRA RIYANDANITA

NIM. 16147005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

Selesainya penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed dan Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Yahya, M.Pd dan Ibu Dr. Rifma M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian dan guna dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ketua program studi Administrasi Pendidikan beserta dosen yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis.
5. Orang tua tercinta, Ayahanda Darma Tarigan dan Ibunda Karminta Silalahi yang sudah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak/Ibu pengurus Yayasan Prayoga Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di yayasan tersebut.
7. Bapak/Ibu Guru SD Yayasan Prayoga Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data yang dibutuhkan.
8. Rekan-rekan Administrasi Pendidikan 2016 Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi untuk kesempurnaan hasil penelitian ini di masa mendatang.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Kompetensi Profesional Guru | 9 |
| 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah..... | 15 |
| 3. Motivasi Berprestasi | 26 |
| B. Kerangka Berpikir | 31 |
| 1. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru | 31 |
| 2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru | 32 |
| 3. Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru..... | 32 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 33 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III. METOD E PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Populasi dan Sampel | 34 |
| C. Variabel dan Data | 38 |
| D. Definisi Operasional..... | 39 |
| 1. Kompetensi Profesional Guru | 39 |
| 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah ... | 39 |
| 3. Motivasi Berprestasi..... | 40 |
| E. Pengembangan Instrumen | 41 |
| F. Prosedur Penelitian | 43 |
| 1. Penentuan Responden Uji Coba | 43 |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba | 43 |
| 3. Analisis Hasil Uji Coba | 44 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| H. Teknik Analisis Data | 47 |
| 1. Analisis Deskriptif | 47 |
| 2. Pengujian Persyaratan Analisis | 47 |
| 3. Pengujian Hipotesis..... | 49 |
| 4. Produk Penelitian | 49 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 50 |
| 1. Kompetensi Profesional Guru (Y) di SD Yayasan Prayoga Padang | 50 |
| 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah (X ₁) di SD Yayasan Prayoga Padang | 52 |
| 3. Motivasi Berprestasi (X ₂) di SD Yayasan Prayoga Padang | 54 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 56 |
| C. Pengujian Hipotesis | 61 |
| D. Pembahasan | 70 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 75 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 77 |
| C. Saran..... | 80 |
| DAFTAR RUJUKAN | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Alur Pembinaan Kompetensi Guru oleh Kepala Sekolah | 26 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pemikiran | 32 |
| Gambar 4.1 | Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 51 |
| Gambar 4.2 | Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang | 53 |
| Gambar 4.3 | Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang | 55 |
| Gambar 4.4 | Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Profesional | 63 |
| Gambar 4.5 | Regresi Linear Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional..... | 66 |
| Gambar 4.6 | Regresi Linear Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional | 69 |
| Gambar 4.7 | Hasil Kerangka Penelitian | 71 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1. | Sebaran Populasi Berdasarkan | 35 |
| Tabel 3.2 | Hasil Pehitungan Sampel | 37 |
| Tabel 3.3 | Penyebaran Sampel | 37 |
| Tabel 3.4 | Rekapitulasi Indikator Seluruh Variabel | 40 |
| Tabel 3.5 | Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen | 42 |
| Tabel 3.6 | Daftar Sekolah untuk Uji Coba Penelitian | 44 |
| Tabel 3.7 | Hasil Analisis Keandalan Instrumen | 46 |
| Tabel 3.8 | Tingkat Pencapaian dan Kategori | 47 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru | 50 |
| Tabel 4.2 | Tingkat Capaian Responden perindikator Variabel Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 52 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah | 53 |
| Tabel 4.4 | Tingkat Capaian Responden perindikator Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Yayasan Prayoga Padang | 54 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi | 55 |
| Tabel 4.6 | Tingkat Capaian Responden perindikator Variabel Motivasi Berprestasi di SD Yayasan Prayoga Padang | 56 |
| Tabel 4.7 | Rangkuman Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Kesamaan Varians | 58 |
| Tabel 4.9 | Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas | 59 |
| Tabel 4.10 | Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X_1 terhadap Y | 60 |
| Tabel 4.11 | Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X_2 terhadap Y | 60 |
| Tabel 4.12 | Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang ... | 61 |
| Tabel 4.13 | Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 62 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 62 |
| Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 64 |
| Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 65 |
| Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 65 |
| Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 67 |
| Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 68 |
| Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Yayasan Prayoga Padang | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting keberadaannya di sekolah, karena guru merupakan tenaga pendidik yang mengelola pembelajaran untuk membantu peserta didik menguasai seperangkat kompetensi yang diharapkan. Artinya guru adalah faktor yang menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru yang baik adalah guru yang berkepribadian yang tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan mengabdikan secara antusias dan penuh tanggung jawab kepada pekerjaannya.

Istilah guru dapat dimaknai dari dua sisi. Pertama, guru sebagai individu yang diberi tanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kedua, guru dimaknai sebagai profesi dengan suatu pekerjaan mulia dalam membantu individu maupun kelompok mencapai kedewasaan secara fisik dan psikis.

Guru diharapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Peran guru tidak bisa diwakilkan oleh benda lain, sebab guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan (Rifma, 2016:1). Kurikulum disempurnakan, sarana dan fasilitas belajar dilengkapi, namun bila tak diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplemetasikannya, maka

semuanya kurang bermakna. Mengingat pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka pemerintah secara tegas merumuskan empat kompetensi yang perlu dan harus dimiliki guru, satu diantaranya kompetensi profesional guru (UU No.14 Tahun 2005).

Permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran hampir dapat dipastikan tidak banyak diketahui kepala sekolah. Hal ini mungkin terkait dengan cara kepala sekolah mendapatkan informasi tersebut. Menurut beberapa orang guru (G1, G2, G3) kepala sekolah sangat jarang melakukan kunjungan kelas ketika guru mengajar. Padahal, kunjungan kelas merupakan salah satu cara paling efektif untuk mendapatkan data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah langsung mengamati penampilan guru mengajar dan interaksinya dengan peserta didik (Rifma, 2016 : 124). Dalam buku Rifma, beberapa guru menyatakan bahwa kepala sekolah tidak ada datang ke kelas sewaktu guru mengajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti pada observasi awal bulan April 2018 di salah satu SD yayasan Prayoga Padang yaitu SD Budi Setia, ditemukan beberapa permasalahan yang menurut peneliti berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Fenomena tersebut antara lain: (1) sebagian guru kurang paham bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum terutama yang berhubungan dengan tematik, (2) pada saat proses belajar mengajar, guru masih mendominasi pembelajaran, (3) pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada guru yang meninggalkan kelas dan meninggalkan tugas pada siswa, (4) sebagian guru belum bisa memanfaatkan

media dan alat belajar untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan lagi, (5) kurang terbiasanya guru untuk membuat karya ilmiah seperti penelitian tindakan kelas sebagai bahan untuk mengetahui dan menganalisis kelemahan pada saat mengajar, (6) masih sedikit minat guru untuk membuat modul dan LKS karya sendiri, (7) kepala sekolah jarang atau bahkan tidak pernah melaksanakan kunjungan kelas pada saat guru mengajar, sehingga sulit bagi guru untuk berkonsultasi langsung dengan kepala sekolah mengenai masalah pembelajaran yang dihadapinya, (8) Kepala sekolah hanya bertanya kepada guru tentang masalah yang dialaminya di kelas kemudian hanya menyarankan untuk memperbaikinya dan guru mengusahakan sendiri pemecahan masalahnya, (9) supervisi akademik pada prinsipnya didasarkan pada kebutuhan guru dan bersifat bantuan profesional, dimana kepala sekolah lebih banyak mendengarkan, dan menjawab pertanyaan guru daripada memberikan pengarahan. Namun, dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terkesan lebih banyak memberikan pengarahan dan perintah kepada guru, (10) kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru-gurunya untuk membuat sebuah karya, baik itu karya dalam kelompok ataupun karya pribadi, dan (11) guru-guru kurang mengembangkan kompetensinya karena kurangnya bimbingan dan ajakan dari kepala sekolah.

Agar kompetensi profesional guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan supervisi akademik yang baik pula dari seorang kepala

sekolah serta didukung motivasi berprestasi dari diri guru itu sendiri yang dapat menciptakan proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu: Dewi, Fitria mengemukakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Selanjutnya, Suraiya, dkk juga menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru pada SD negeri Lam Ura kecamatan Simpang Tiga kabupaten Aceh Besar. Sukmandari, mengemukakan terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru.

Kedua variabel bebas tersebut dipilih dengan tujuan pemberian supervisi akademik yang tepat sasaran oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi dari diri guru itu sendiri, menjadikan proses pembelajaran bagi siswa menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Diduga pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi dari diri guru itu sendiri di sekolah mempengaruhi kompetensi profesional guru (lihat Supardi 2013:80). Berdasarkan hal tersebut maka perlu rasanya untuk meneliti tentang kinerja guru dan mencari faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, tergambar berbagai macam masalah dan fenomena yang terjadi di SD Yayasan Prayoga Padang. Hal tersebut diduga berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru, masalah kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

Beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional adalah: penguasaan materi pelajaran, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip psikologi, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar, kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru. Disamping itu guru yang profesional mempunyai beberapa karakteristik, yaitu: komitmen, disiplin, menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, memiliki kepekaan intelektual, mampu bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkelanjutan.

Dari fenomena dan masalah yang terjadi di SD Yayasan Prayoga Padang ada beberapa hal yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru dan juga menurut para ahli bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal guru saja melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, dengan demikian penulis menyimpulkan beberapa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kompetensi profesional guru di sekolah meliputi sebagai berikut: jenjang pendidikan, masa kerja, komitmen, sarana prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, supervisi, motivasi kerja, motivasi berprestasi, dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan, peningkatan kompetensi profesional guru hendaklah diawali dengan peningkatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh

kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, jelas banyak sekali faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang. Penelitian ini tidak semuanya yang diteliti, melihat fenomena dilapangan dan menimbang segala keterbatasan penulis, maka penelitian ini hanya dibatasi pada aspek pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan faktor yang diperkirakan memberikan kontribusi yang dominan terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

Secara spesifik, yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang?

2. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang?
3. Seberapa besar kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.
2. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.
3. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di SD Yayasan Prayoga Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis temuan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, memperkuat teori yang ada serta menguji kebenaran pendapat dan teori yang dikembangkan oleh para ahli.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk beberapa unsur berikut, yaitu:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini untuk umpan balik untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional di sekolah
- b. Bagi kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan supervisi terhadap guru agar kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan
- c. Bagi pengawas sekolah, untuk dapat meningkatkan supervisi terhadap guru agar kompetensi profesional dapat ditingkatkan
- d. Bagi kepala dinas pendidikan, untuk masukan dalam menentukan kebijakan pembinaan terhadap kepala sekolah agar lebih melaksanakan supervisi yang bermuara pada peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah
- e. Bagi peneliti lanjutan, sebagai sumber informasi melakukan penelitian yang relevan.